

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survai. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi yang merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.² Yang diukur dari penelitian ini adalah pengaruh Shalat Dhuha (X) terhadap Ketenangan Jiwa(Y) di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang penulis pergunakan sebagai penelitian dengan judul "Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Ketenangan Jiwa Santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang", merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Jl.Segaran Gang Buntu RT 03/IX Purwoyoso Ngaliyan Semarang 50184. Sedangkan waktu penelitian mulai dari Tanggal 29 Juni -13 Juli 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah seluruh objek penelitian.³ Atau populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹ Masri Singarimbun&Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3

²Syamsudin, *Statistik Deskriptif*, (Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2002), hlm. 149.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang berjumlah 62 santri.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengenai seberapa besar-kecilnya sampel yang harus diambil untuk sebuah penelitian, tidak ada ketentuan yang pasti. Menurut Ibnu Hadjar dalam penelitian korelasional membutuhkan paling sedikit 30 subjek.⁵ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil sample 31 dari jumlah populasi yang ada. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 31 responden, yang diharapkan dapat mewakili jumlah populasi yang tersedia.

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu *random sampling*. Dengan tujuan sampel yang dikehendaki dapat diambil secara acak serta peneliti memberikan kesempatan yang sama pada setiap individu untuk terampil menjadi anggota sampel.

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat waktu dan tenaga, serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek peneliti yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisa secara detail.

D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Dalam penulisan ini, penelitian menjadikan *intensitas*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm.117.

⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.148.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 118

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 39

pelaksanaan shalat dhuha sebagai variabel bebas yang diberi notasi (symbol) X. Sedangkan indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Rutinitas Melaksanakan Shalat Dhuha
 - b. Jumlah Raka'at dalam Shalat Dhuha
 - c. Khusyu'
 - d. Berdzikir dan Do'a
2. Variabel terikat (*dependen variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini adalah *ketenangan jiwa* berfungsi sebagai variabel terikat yang diberi symbol Y. Sedangkan indikatornya adalah sebagai berikut:
- a. Bersabar
 - b. Bersyukur
 - c. Tawakal
 - d. Qana'ah

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu, suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket atau *kuesioner*. Angket atau *kuesioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui.⁹

Tujuan pembuatan kuesioner adalah:

1. Lebih mengarahkan informasi yang diperoleh secara relevan sehingga terhindar data tidak terpakai.
2. Responden memberikan jawaban dalam waktu lebih cepat dibandingkan cara lain.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 39

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 151

3. Mengarah dalam pemakaian analisa kuantitatif sebagai maksud utama, ditunjang analisis kualitatif.
4. Mempercepat pengumpulan data.¹⁰

Adapun bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup (close). Dalam kuesioner tertutup responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan tersebut. Bentuk demikian responden tinggal memilih dari jawaban-jawaban yang sudah disajikan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.¹¹

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹²

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pengaruh intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang. Data diperoleh peneliti melalui angket dianalisis dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk menguji angket yang akan digunakan dalam penelitian, yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam pembuatan alat ukur non test (angket) untuk predictor, yaitu dengan tahapan sebagai berikut:

¹⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm.56

¹¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta, LP3ES, 1989), hlm. 263

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, , hlm. 147

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah Instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisiensi Korelasi Butir Instrumen

N : Banyaknya Responden

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar dari r_{tabel} (0,444), maka butir instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹³ Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan jenis reliabilitas internal konsisten, yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua¹⁴

¹³ Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur*, hlm. 37.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta , 2008), hlm.359.

c. Penskoran

Dalam penelitian ini data tentang variabel X (intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha) dan variabel Y (ketenangan jiwa santri), diperoleh melalui angket. Teknik angket ini menggunakan teknik angket tertutup, dengan 70 item pernyataan (35 untuk data intensitas pelaksanaan shalat dhuha dan 35 item untuk data ketenangan jiwa santri).

Pada bagian ini data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarkan kepada responden akan dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:¹⁵

Untuk mempermudah penggolongan data stitistik, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 5
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 4
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 2
- 5) Untuk alternatif jawaban E diberi skor 1

Skor di atas digunakan untuk pertanyaan positif, sedangkan untuk pertanyaan negative maka digunakan skor sebaliknya.¹⁶

2. Analisis uji hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor.

Sedang langkah dalam analisis uji hipotesis adalah :

- a. Mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* , hlm. 93.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 242

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

Σxy : perkalian skor masing-masing variabel x dan y

Σx^2 : jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

Σy^2 : jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y

Sehingga, untuk menyatakan adanya korelasi antara variabel X (intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha) terhadap variabel Y (ketenangan jiwa) dalam statistik :

$$H_1 = F_h > F_t$$

$$H_0 = F_h \leq F_t$$

b. Uji signifikansi korelasi melalui uji t:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 17$$

c. Mencari persamaan regresi

$$\bar{Y} = aX + K$$

Di mana

$$\bar{Y} = \text{Kriterium } \bar{y}$$

X = Prediktor

a = Bilangan koefisien predictor

K = Bilangan konstan

Untuk mencari nilai a dan K , kita dapat menggunakan metode skor deviasi dari persamaan garis regresi $y = ax$ atau $Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$ yang mana y

$$= Y - \bar{Y}, \quad x = X - \bar{X} \quad \text{dan} \quad a = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} \quad 18$$

d. Analisis Varian Garis Regresi

$$F = \frac{RK_{reg}}{RE_{res}}$$

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm.184.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 7.

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N-2$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = jumlah kuadrat residu

db_{reg} = derajat kebebasan regresi

db_{res} = derajat kebebasan residu ¹⁹

Kemudian, mencari berapa persen proporsi sumbangan X (intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha) pada Varian Y (ketenangan jiwa):

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

$$Kp = r^2 \cdot 100\%$$

Adapun ringkasan langkah-langkah analisis varian garis regresi linier sederhana 1 prediktor dengan skor deviasi adalah sebagai berikut:

Sumber	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 14.

Residu (res)	$N - 2$	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	$N - 1$	$\sum y^2$	-	-

3. Analisis lanjut

Setelah diperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan nilai F pada tabel taraf 5% maupun taraf 1% dengan kemungkinan:

- Jika F_{reg} lebih besar daripada F_t 5% maupun F_t 1% maka signifikan, berarti (hipotesis diterima). Artinya ada pengaruh positif antara shalat dhuha terhadap ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an.
- Jika F_{reg} lebih kecil daripada F_t 5% maupun F_t 1% maka non signifikan, (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada pengaruh positif antara shalat dhuha terhadap ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an.